

RINGKASAN

Penelitian ini berjudul “Implementasi SAK ETAP Dalam Pengelolaan Aset Tetap Pada Koperasi Kampus Unsoed (Kopkun) Kabupaten Banyumas“. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menganalisis kesesuaian pengelolaan aset tetap pada Kopkun Unsoed dengan ketentuan dalam SAK ETAP. Hipotesis yang diajukan adalah : Pengelolaan aset tetap pada Kopkun sudah sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif komparatif. Objek penelitian adalah dokumen aset tetap pada Kopkun tahun 2015. Data yang digunakan adalah data sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan wawancara. Analisis data menggunakan metode deskriptif komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan aset tetap pada Kopkun sudah sesuai dengan ketentuan dalam SAK ETAP, mulai dari pengakuan aset, pengukuran, penyajian data aset, hingga pengungkapan. Masing-masing tahapan tersebut terdapat dalam pencatatan dan pelaporan aset tetap pada Kopkun. Berdasarkan hal tersebut maka hipotesis penelitian diterima.

Saran yang diajukan adalah : 1) Kopkun agar terus konsisten menggunakan SAK ETAP sebagai acuan dalam mengelola aset tetap maupun kebutuhan lain yang relevan, khususnya laporan keuangan, 2) Pencatatan dan pelaporan aset komputer agar disatukan dengan aset lain sehingga tidak tumpang tindih.

Kata Kunci : SAK ETAP, Kopkun, Aset Tetap.

SUMMARY

This research entitled: ""Implementation of SAK ETAP In Fixed Assets Management On Campus Cooperative of Unsoed (Kopkun) Banyumas Regency" The research purpose is to know and analyze the suitability of fixed assets management at Kopkun with the provisions of the SAK ETAP. The hypothesis proposed is: Management of fixed assets at Kopkun are in accordance with the provisions of the SAK ETAP.

This research is a comparative descriptive. The research object is a document of fixed assets of Kopkun year 2015. The data used secondary data. Methods of data collection using documentation and interviews. Data analysis using comparative descriptive method.

The results showed that the management of fixed assets at Kopkun are in accordance with the provisions of the SAK ETAP, ranging from asset recognition, measurement, presentation of data assets, until the disclosure. Each of these stages there are in the recording and reporting of fixed assets at Kopkun. Based of the results, the research hypothesis is accepted.

Suggestions forward are: 1) Kopkun in order to consistently use the SAK ETAP as a reference in managing fixed assets and other relevant requirements, in particular the financial statements, 2) Recording and reporting of computer assets to be incorporated into other assets that do not overlap.

Keywords : SAK ETAP, Kopkun, Fixed Asset.